

Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang

Suhardi¹, Muhamad Tabrani², Ferry Prasetyo H³, Dian Ardiansyah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Salemba Tengah Paseban, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10440, Indonesia

e-mail: suhardi.sdw@bsi.ac.id¹, muhamad.mtb@bsi.ac.id²,

ferri.fro@bsi.ac.id³, dian.did@bsi.ac.id⁴

Info Artikel

Diterima:12-11-2021

Direvisi:23-12-2021

Diterima:18-01-2022

Abstrak - Fenomena penyebaran dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang yang termasuk dalam diksi narkotika akhir-akhir ini mencuat kembali, upaya penanggulangan baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta dan dari berbagai pihak baik secara individu atau institusi selalu dilakukan setiap tahunnya. Namun, seperti kenyataan pada saat ini, Narkotika di masyarakat ada tetap mengancam generasi muda Indonesia. Meski ada ungkapan narkotika tidak akan pernah mati di kehidupan masyarakat. Masyarakat Indonesia juga tidak akan pernah berhenti dalam upaya pemberantasan dan penanggulangan penyebaran narkotika demi melindungi masa depan bangsa Indonesia. Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus Karawang melalui program Pengabdian masyarakat mengedukasi kepada masyarakat untuk sadar dan menjauhi bahaya laten narkotika di kalangan pemuda-pemudi Indonesia, terlebih UBSI kampus Karawang merupakan anggota Forum Perguruan Tinggi Anti Narkotika Karawang (FORTIKA) yang berperan aktif mengadakan sosialisasi bahaya narkotika ke masyarakat umum dengan bermitra organisasi pemuda karang taruna yang notabene beranggotakan para pemuda produktif dan rawan menjadi korban bahaya obat-obatan terlarang. Karang taruna cikande kecamatan cilebar memang sudah aktif dalam beberapa kegiatan kemasyarakatan baik dalam skala kecil maupun besar, dengan potensi generasi muda yang sangat aktif di kehidupan masyarakat dan berpotensi menjadi generasi muda yang aktif menghang besarnya bahaya narkoba di level kelurahan maka karang taruna harapan bangsa benar benar menjadi harapan bangsa Indonesia bebas narkoba di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Karangtaruna, Narkoba, Sosialisasi

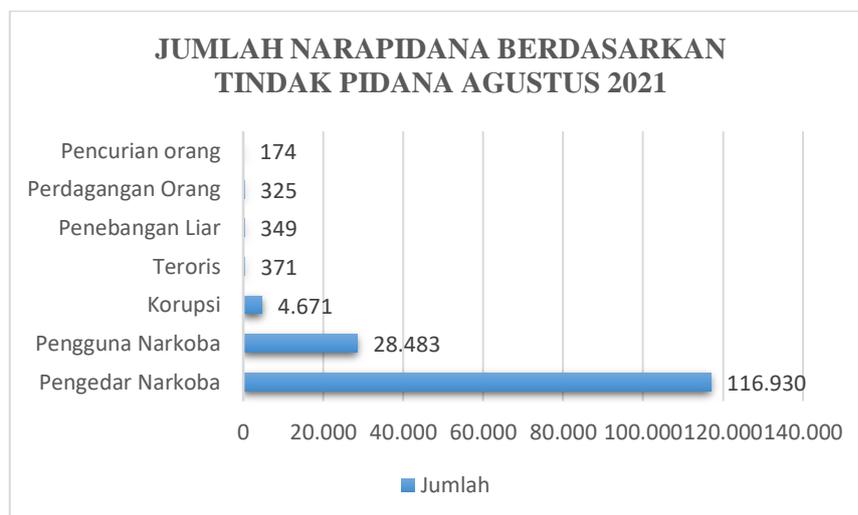
Abstracts *The phenomenon of the spread and misuse of illegal drugs which are included in narcotics diction has recently resurfaced, efforts to overcome both by the government and the private sector and from various parties, both individually and institutionally, are always carried out every year. However, as is the reality at this time, Narcotics in society still threaten the younger generation of Indonesia. Although there is a saying that narcotics will never die in the life of the Indonesian people, they will also never stop in efforts to eradicate and control the spread of narcotics in order to protect the future of the Indonesian nation. Bina Sarana Informatika University (UBSI) Karawang campus through its community service program educates the public to be aware of and stay away from the latent dangers of narcotics among Indonesian youth, especially UBSI Karawang campus is a member of the Karawang Anti-Narcotics Higher Education Forum (FORTIKA) which plays an active role in socializing the dangers of narcotics to the general public by partnering with youth organizations, which in fact consist of productive youths who are prone to become victims of the dangers of illegal drugs. Karang cadets in Cikande, Cilebar sub-district have indeed been active in several community activities both on a small and large scale, with the potential of the young generation who are very active in community life and have the potential to become a young generation who is active in dealing with the dangers of drugs at the village level. become the hope of the Indonesian nation to be drug-free in the future.*

Keywords : Karang Taruna, Narkoba, Sosialisasi

I. PENDAHULUAN

Penomena penyebaran dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang yang termasuk dalam diksi narkotika akhir-akhir ini mencuat kembali, upaya penanggulangan baik yang dilakukan pemerintah ataupun swasta dan dari berbagai pihak baik secara individu atau institusi selalu dilakukan setiap tahunnya. Namun, seperti kenyataan pada saat ini, Narkotika di masyarakat ada tetap mengancam generasi muda Indonesia. Meski ada ungkapan narkotika tidak akan pernah mati di kehidupan masyarakat masyarakat Indonesia juga tidak akan pernah berhenti dalam upaya pemberantasan dan penaggulangan penyebaran narkotika demi melindungi masa depan bangsa Indonesia. Potensi masyarakat Karawang yang mencapai 2.288.188 jiwa dan meningkat setiap tahunnya (Suhardi, 2019) yang didominasi oleh dunia industri di bagian selatan sedangkan di bagaian utara diproyeksikan menjadi daerah penopang pangan Indonesia yang akan menyedot banyak mobilitas penduduk dari Ibu kota dan kota kota penunjang lainnya bahkan penduduk dari luar Jawa pun berdatangan sebagai tenaga kerja. Dengan kondisi seperti itu Karawang memiliki resiko yang cukup besar terhadap penyebaran narkotika di kalangan usia produktif.

Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) kampus Karawang melalui program Pengabdian masyarakat mengedukasi kepada masyarakat untuk sadar dan menjauhi bahaya laten narkotika di kalangan pemuda-pemudi Indonesia, terlebih UBSI kampus Karawang merupakan anggota Forum Perguruan Tinggi Anti Narkotika Karawang (FORTIKA) yang berperan aktif mengadakan sosialisasi bahaya narkotika ke masyarakat umum dengan bermitra organisasi pemuda karangtaruna yang notabene beranggotakan para pemuda produktif dan rawan menjadi korban bayaha obat-obatan terlarang. Terlebih terdapat fakta mengahawatirkan yang menunjukkan kasus yang tertinggi yang berada di lembaga pemasyarakatan di hampir semua lembaga pemasyarakatan Indonesia.



Gambar 1 Jumlah Narapidana Berdasarkan Kasus Tindak Pidana.

Data statistik diatas merupakan fakta yang tidak bisa terelakkan berkaitan dengan kasus narkotika, Masyarakat harus berperan aktif untuk mensosialisasikan bahaya narkoba. Data tersebut diperoleh dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) mencatat, jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan (lapas) dengan tindak pidana khusus sebanyak 151.303 orang per Agustus 2021. Dari jumlah itu, sebanyak 145.413 orang atau 96% merupakan narapidana kasus narkoba.

Dengan maksud mendukung program pemerintah di bidang penanggulangan penyebaran obat-obatan terlarang maka perlu adanya upaya dari masyarakat baik secara individu ataupun institusi mengadakan sosialisasi bahaya narkotika dan obat-obatan berbahaya di kalangan anak-anak muda generasi bangsa. Dengan terciptanya lingkungan yang bersih dan masyarakat sehat jauh dari narkoba maka diupayakan akan mempengaruhi nilai investasi jangka panjang kota Karawang yang pada akhirnya untuk membeli produk lokal dan secara berangsur menaikkan kesejahteraan masyarakat. (Walim & Suhardi, 2020)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi Pasal 47 menyatakan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan melindungi generasi muda Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia, 2012).

Begitu juga senada dengan kewajiban seorang dosen kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana

dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Untuk memenuhi salah satu kewajiban kegiatan tri dharma yang dosen lakukan tersebut adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Perguruan Tinggi kepada masyarakat sekitar. Universitas Bina Sarana Informatika melalui kegiatan pengabdian masyarakat ingin memberikan dan berkontribusi terhadap bidang ilmu yang dimiliki terutama dibidang teknologi serta mengingat perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju untuk diberikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat lebih mengetahui dan menambah pengetahuan.

Universitas Bina Sarana Informatika bekerjasama dengan beberapa mitra yang aktif mengadakan kegiatan dan bersinergi dengan dunia pendidikan. Salah satu organisasi nirlaba yang aktif dalam kegiatan kepemudaan adalah karang taruna, tentunya dalam masa pandemi dan masa PPKM ini Universitas BSI Karawang menggunakan media sistem informasi yang dapat mengakomodir kegiatan ini secara keseluruhan yaitu menggunakan media sistem informasi zoom meeting.

Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial Dalam hal ini Universitas Bina Sarana Informatika berkeja sama dengan karang taruna Harapan Bangsa Karawang untuk mengadakan sosialisasi bahaya Narkoba di kalangan generasi muda.



Gambar 2 Kegiatan Karang Taruna dihadiri Dr Cellica Nurrachadiana Bupati Kabupaten Karawang.

Pengurus Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan dipilih dan disahkan dalam Temu Karya Desa/Kelurahan. Karang Taruna Harapan Bangsa Desa Cikande Kecamatan Cilebar adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda Desa Cikande yang bertumpu pada prinsip cipta, rasa, dan karya di bidang kesejahteraan sosial yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggungjawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat di wilayah Desa Cikande.

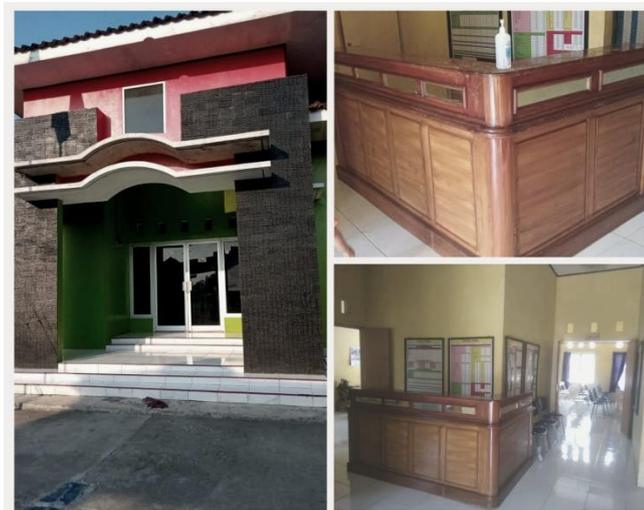
Karang Taruna Harapan Bangsa dibentuk oleh kasadaran pemuda-pemudi pada tanggal 11 November 2008 berdasarkan hasil keputusan rapat seluruh elemen generasi muda Desa Cikande. Karang Taruna Harapan Bangsa secara administratif berkedudukan di Jl KH Badrun no. 18 Cikande, Cilebar, Karawang, Jawa Barat 41353 menyatu dengan kator desa Cikande.

Karang Taruna Harapan Bangsa memiliki visi “Mewujudkan Generasi Pemuda Mandiri, Berakhlak Mulia Dan Berwawasan Luas”. Sedangkan karang taruna harapan bangsa sebagai berikut :

- Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
- Penyelenggara Pendidikan dan Sosialisasi bagi masyarakat.
- Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan.
- Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.

- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
- j. Penyelenggara Usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

Karang Taruna Harapan Bangsa juga pernah berkerjasama dengan beberpa pihak dalam acara berskala kabupaten dalam acara peresmian kampung santri desa cikande yang dihadiri oleh bupati karawang Dr. Hj. Cellaica Nurrachadiana yang sekaligus secara simbolis memberika penghargaan kepada desa cikande sebagai desa santri.



Gambar 3 Kantor Kelurahan Desa Cikande sekaligus sekretariat Karangtaruna Harapan Bangsa

Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna Harapan Bangsa merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Karang Taruna harapan bangsa tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna.

Karang Taruna harapan bangsa tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Dengan melihat potensi pemuda pemudi desa yang masih memiliki semangat mengembangkan desa dan potensi dirinya tentunya sangat disayangkan jika menjadi korban bahayanya narkoba dan obat-obatan terlarang yang sudah merenggut banyak masa depan generasi muda di dunia. Maka dengan demikian perlu adanya kerjasama penyuluh dari tim Universitas Bina Sarana Informatika yang merupakan akademisi untuk mensosialisasikan bahaya laten obat-obatan terlarang ini jika sudah melekat dalam kehidupan generasi muda.

Adapun metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan media Zoom Meeting dan juga offline sebagai bentuk perwakilan. Target luaran berupa publikasi artikel di media masa cetak atau elektronik dan dalam bentuk karya jurnal ilmiah dan juga video kegiatan dan tentunya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat muda Indonesia.

Sebagai sarana pendukung kami juga memberlakukan teknologi komunikasi yakni aplikasi zoom meeting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua (Purnama et al., 2018). Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan serta mempunyai arti yang sangat penting

bagi kesejahteraan (Susana, 2012). Penggunaan internet mempunyai sisi positif dan sisi negatif sehingga pengguna internet harus cerdas dalam memilah informasi dan cerdas dalam menggunakan internet (Saputri, 2018), sehingga anggota Karang Taruna harapan bangsa pun dapat mengimplementasikan dalam kegiatan internal secara organisasi.

Secara umum Karang Taruna harapan bangsa tumbuh dan berkembang dari generasi muda, dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Karenanya setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Tarunanya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya. Pada masa pandemi yang masih dalam pemberlakuan PPKM level 2 yang diberlakukan oleh tingkat kabupaten anggota Karang Taruna lebih mengedepankan kegiatan internal dan bersih-bersih lingkungan saja, sementara untuk kegiatan yang berkerja sama dengan pihak luas masih sangat terbatas.

Dengan melihat potensi pemuda pemudi desa yang masih memiliki semangat mengembangkan desa dan potensi dirinya tentunya sangat disayangkan jika menjadi korban bahayanya narkoba dan obat-obatan terlarang yang sudah merenggut banyak masa depan generasi muda di dunia. Maka dengan demikian perlu adanya kerjasama penyuluh dari tim Universitas Bina Sarana Informatika yang merupakan akademisi untuk mensosialisasikan bahaya laten obat-obatan terlarang ini jika sudah melekat dalam kehidupan generasi muda.

II. METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini merupakan metode deskriptif dengan mengandalkan penggalian masalah mitra dengan melakukan wawancara dan observasi Mitra untuk menggali informasi permasalahan dan kebutuhan Sosialisasi. Selanjutnya penyusunan materi Sosialisasi sesuai kebutuhan mitra. Pada tahap pelaksanaan kegiatan Sosialisasi berupa Sosialisasi dengan metode penyampaian materi, pengenalan aplikasi dan diskusi; dan diakhiri dengan tahap pasca kegiatan Sosialisasi.

Pada tahap terakhir dilaksanakan apabila terdapat permintaan dari Mitra. Hal ini diupayakan untuk memberikan keleluasaan pada peserta untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan dapat mengedukasi ke masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 secara daring atau online dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19 dan mengikuti anjuran pemerintah kota setempat untuk tidak melakukan perkumpulan yang mengundang kerumunan dengan jumlah massa yang besar dan di utus juga beberapa paniti sebagai perwakilan untuk mengkondisikan di lokasi pengabdian. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui sarana Zoom Meeting dengan id zoom (Meeting ID: 211 131 8272) dengan peserta anggota Karang Taruna harapan bangsa cikande.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan Sosialisasi

Tahap awal kegiatan Sosialisasi adalah persiapan Sosialisasi dimulai bulan oktober 2021 dengan memagikan flyer dan selebaran tentang bahaya narkoba hasil kerjasama dengan BNN Kabupaten Karawang.

- Tahap awal kegiatan ini adalah pembentukan panitia Sosialisasi yang terdiri dari empat dosen dan dua mahasiswa.
- Survey lokasi mitra untuk melakukan wawancara secara mendalam terkait masalah yang ada, dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan Sosialisasi.
- penyusunan proposal kegiatan dengan tema Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya (NARKOBA) dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi di Kalangan Pemuda Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang.
- Terakhir merumuskan materi Sosialisasi dan sosialisasi bahaya NARKOBA untuk disampaikan pada kegiatan tersebut. Berikut susunan panitia Sosialisasi.

Tabel 1. Susunan Panitia Sosialisasi

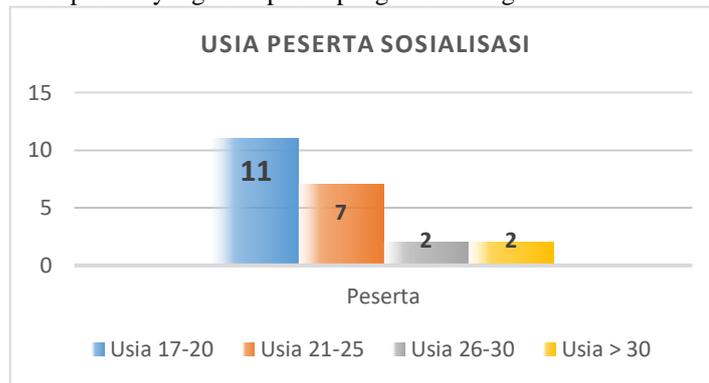
No	Nama	Tugas
1	Suhardi,S.Sos,MM (201305289)	Ketua Panitia dan Koordinator materi Sosialisasi
2	Muhamad Tabrani, M.Kom (201003023)	Koordinator penulisan laporan dan luaran kegiatan
3	Ferri Prasetyo H,M.Kom(201003981)	Koordinator operasional Sosialisasi

- 4 Dian Ardiansyah, M.Kom (201803060) Koordinator tutor Sosialisasi
- 5 Dewi Maudunah Urubah (11190575) Administrasi kegiatan
- 6 Novita Sari (11190830) Dokumentasi kegiatan

Sumber : Laporan Sosialisasi Semester Ganjil 2021-2022 Prodi SIA UBSI Karawang.

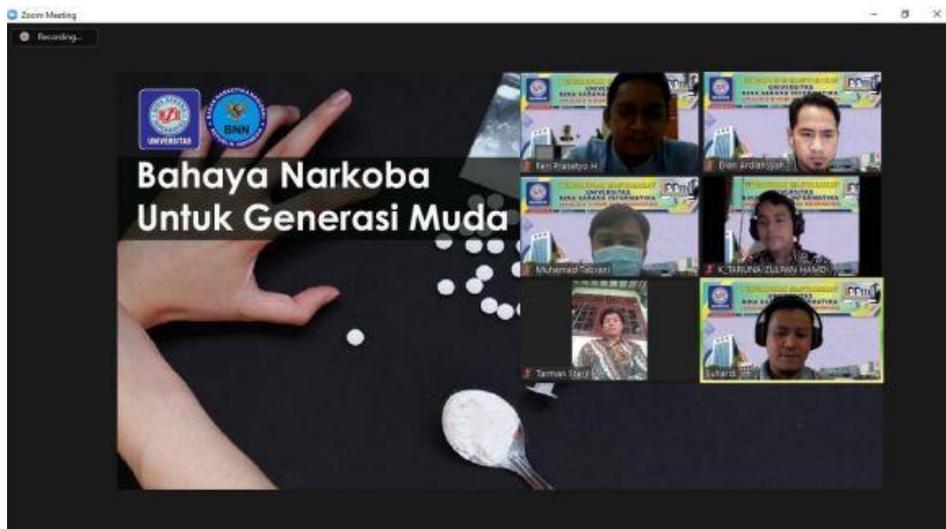
2. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan dalam bentuk Sosialisasi selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 pukul 08.30 – 15.00 WIB. Tempat Sosialisasi di Aula Desa Sukaharja Cikande yang beralamat di Jalan KH Badrun Ds Cikande Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sementara Peserta Sosialisasi terdiri dari 22 peserta yang merupakan pengurus Karang Taruna.



Gambar 4. Usia Peserta Sosialisasi

Usia peserta Sosialisasi didominasi oleh usia produktif yakni usia 17-20 yang merupakan usia potensial rentan menjadi korban NARKOBA. Penyelenggaraan Sosialisasi dilakukan secara luring dimana tutor menyampaikan materi dengan ceramah langsung kepada sebagian peserta dan secara luring diikuti sebagian peserta lainnya melalui media aplikasi Zoom Clouds Meeting. Metode hybrid ini digunakan untuk mengurangi kerumunan masa di lokasi dikarenakan kegiatan diselenggarakan masih dalam masa pandemi Covid-19 dan mengikuti kebijakan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang diberlakukan Pemerintah.



Gambar 4 Kegiatan pengabdian Universitas Bina Sarana Informatika Prodi SIA Kabupaten Karawang

Pemateri menyampaikan dengan jelas melalui aplikasi zoom untuk meminimalisir resiko penularan covid-19 dan juga peserta bisa fokus pada layar dan pemateri terkait bahaya NARKOBA. Sehingga anggota Karangtaruna diharapkan menjadi garda depan untuk mencegah penyebaran narkotika dan obat berbahaya.

3. Pasca Kegiatan Sosialisasi

Manfaat yang diperoleh setelah Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya (NARKOBA) dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi di Kalangan Pemuda Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande peningkatan pengetahuan tentang bahaya laten narkotika berbahaya sehingga mereka dapat menjelaskan ke masyarakat luas sebagai upaya antisipatif terhadap penyebaran narkoba. Mayoritas peserta sosialisasi mengungkapkan manfaat yang diperoleh seperti yang disampaikan pada kuesioner.

Manfaat bagi peserta ditunjukkan pula secara kuantitatif ditunjukkan pada penilaian peserta atas materi dan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian masyarakat. Tingkat kebermanfaatannya menunjukkan angka 100 persen dan tingkat kepuasan peserta atas penyelenggaraan kegiatan sebesar 100 persen.

Setelah kegiatan sosialisasi perlu disampaikan juga keberhasilan tujuan sosial berikut capaian kegiatan sosialisasi bahaya laten NARKOBA pada Karangtaruna Harapan Bangsa Desa Cikande.

Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang	Memberikan pengetahuan dan pencegahan pada anggota karangtaruna desa cikande karawang akan bahaya NARKOBA	Peserta Sosialisasi mampu memahami tentang <i>materi yang dipaparkan oleh pameri.</i>	Kemampuan pengetahuan peserta tentang bahaya NARKOBA baik perseorangan ataupun kelompok.
		Peserta Sosialisasi dapat menjelaskan jenis jenis NARKOBA dan bahayanya jika dikonsumsi	Kemampuan kelompok untuk menjelaskan tentang bahaya NARKOBA baik perseorangan ataupun kelompok.
		Peserta dapat mempresetasikan dan mengajak upaya pencegahan penyearan Narkoba	Kemampuan mengajak untuk menjauhi apapun tentang NARKOBA.
		Peserta Berkomitmen menjaga lingkungan desanya dari bahaya Narkoba dengan mengikuti arahan dari pemerintah melalui BNN Kabupaten Karawang	Komitmen pribadi atau kelompok untuk menjauhi apapun tentang NARKOBA.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Bahaya Narkotika dan Obat-obatan berbahaya (Narkoba) telah berhasil diselenggarakan di Karang Taruna Harapan Bangsa dengan baik dan lancar. Kegiatan ini kedepannya dapat ditindak lanjuti dengan kebutuhan yang dibutuhkan di yayasan sehingga tetap bersinergi. Dan tentunya kerjasama ini diharapkan berlangsung ditahun tahun berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang akan datang serta yang lebih menekankan pada aspek keterampilan..

REFERENSI

- Purnama, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2018). Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 493–502.
- Saputri, M. (2018). SOSIALISASI PROGRAM INTERNET CERDAS KREATIF DAN PRODUKTIF (INCAKAP) KOMINFO TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN INTERNET POSITIF (Survei pada siswa kelas X dan XI SMAN 50 Jakarta Timur). Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Suhardi. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP

KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN. PERSPEKTIF, 17(1), 93–103.

Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). IMPLEMENTASI INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM UNTUK KLASIFIKASI BERITA OFFLINE DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE EXTENDED BOOLEAN. CERMIN: Jurnal Penelitian, 5(1), 124-137.

Susana, S. (2012). Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Undang Undang Republik Indonesia. (2012). Perguruan Tinggi. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.(Online),(Risbang. Ristekdikti. Go. Id/Regulasi/Uu-12-2012. Pdf).

Vika Azkiya Dihni. (2021). Narapidana Kasus Narkoba Mendominasi di Lapas Indonesia. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/17/narapidana-kasus-narkoba-mendominasi-di-lapas-indonesia>

Walim, W., & Suhardi, S. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-COMMERCE DALAM PENJUALAN HARDWARE KOMPUTER BERBASIS WEBSITE. CERMIN: Jurnal Penelitian, 4(2), 317–338.